

Perubahan angka kejadian kecelakaan tertusuk jarum suntik pasca pelatihan pencegahan kecelakaan kerja : studi pre post pelatihan pada perawat dan bidan di Rumah Sakit X Jakarta = Changes in accident figures needlestick injury post training accident prevention studies pre post training of nurse and midwives in Hospital X Jakarta

Syahrendra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403901&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang : Rumah Sakit (RS) termasuk ke dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan, tidak hanya terhadap para pelaku langsung yang bekerja di RS, tapi juga terhadap pasien maupun pengunjung RS. Di RS X Jakarta selama tahun 2013 di dapat data kecelakaan kerja tertusuk benda tajam terutama jarum suntik sebanyak 64 pekerja (58 %).

Metode : Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment pre ? post, bersifat prospektif. Dengan pengambilan data awal di bulan April-Mei 2014, dilanjutkan dengan pelatihan dan pengambilan data akhir setelah 2 bulan setelah pelatihan , kemudian dianalisis dengan Uji mcnemar untuk melihat perbedaan angka kecelakaan tertusuk jarum suntik sebelum dan sesudah pelatihan.

Hasil : Data diambil dari 110 responden perawat dan bidan RS X Jakarta yang dijadikan responden dalam penelitian ini, dan secara statistik terjadi penurunan kecelakaan tertusuk jarum sebesar 38 petugas (34,5%) menjadi sebesar 8 petugas (7,3%) setelah pelatihan terhadap perawat dan bidan di RS X Jakarta. Dengan nilai p : 0,001 = p : < 0,05.

Kesimpulan : Angka kejadian kecelakaan tertusuk jarum suntik di RS X masih cukup tinggi, dan pelatihan bisa dijadikan salah satu program untuk menurunkan angka kecelakaan tertusuk jarum suntik.

<hr><i>ABSTRACT</i>

Background : Hospital has a variety of hazards that can cause health effects, but also these work in hospitals, as well as patients and visitors. Hospital X Jakarta has data for punctured sharp objects accident especially needlestick injury in amount of 64 workers (58%) in 2013.

Method : The research is using design quasi experiment pre - post . The start of data collection in the month of April-May 2014, followed by training and data collection after 2 months after the end of training, and then analyzed with McNemar test to see the difference in the number of needlestick injury before and after training.

Result : There were 110 respondents nurses and midwives in Hospital X Jakarta who as included in this research, there was a statistically significant reduction punctured needlestick injury from 38 officers (34.5%) to 8 officers (7.3%) after training of nurses and midwives in Hospital X Jakarta. The result a p-value p : 0.001 = p: <0.05.

Conclusion : The incidence of needlestick injury in hospital X is still quite high, and training could be one of the programs to reduce the number of needlestick injury.</i>